

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan pusat kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya diselenggarakan kegiatan mengubah sifat, perilaku dan pemikiran siswa ke arah pencerdasan yang lebih baik. Di sekolah pula, diserahkan tanggung jawab masyarakat agar siswa mereka dapat menjadi generasi yang siap untuk menghadapi perkembangan kehidupan di masa-masa yang akan datang.

Atas dasar tanggung jawab yang berat itu, maka berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni diajarkan pada berbagai jenjang, jenis, dan bentuk lembaga sekolah, termasuk pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Sebagai konsekuensi logis yang harus diadakan adalah pengembangan pembelajaran yang benar-benar membentuk siswa menjadi generasi yang berkualitas. Terlepas dari kajian pelajaran yang diterapkan, satu aspek yang sering terabaikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah seperti SD, adalah siswa secara kodrati memiliki minat dan kegemaran yang berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga mempengaruhi kualitas mereka dalam interaksi proses belajar mengajar itu.

Oleh karena itu minat dan kegemaran harus dikembangkan bagi siswa SD terutama minat terhadap seni dan keterampilan. Dari sekian banyaknya pelajaran seni dan keterampilan, salah satu pengembangan minat anak dalam bidang seni adalah seni lukis. Seni lukis merupakan suatu seni yang telah lama sejak

peradaban manusia ada. Sebelum peradaban manusia mengenal lambang tulisan suara atau huruf, melukis sudah dilakukan, melalui wadah yang berbagai macam seperti pada batu, sejenis daun, kulit, ataupun wadah alamiah lainnya.

Pelajaran melukis harus diberikan secara merata kepada siswa SD. Keterampilan melukis yang dimiliki dapat membantu siswa dalam mata pelajaran lain seperti membuat peta, tabel/grafik, simbol matematika, menulis indah dan terbaca, menulis huruf arab, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, melukis bukanlah suatu keterampilan yang tidak sejajar dengan mata pelajaran lain ataupun hanya sebuah kegiatan yang hanya diberikan oleh siswa yang mempunyai bakat saja. Melukis mutlak harus diberikan kepada semua siswa SD tanpa kecuali.

Dengan melukis, siswa akan selalu berkreasi dan hal ini akan membuktikan bahwa siswa tersebut memiliki jiwa kreatif yang tinggi. Disamping itu pula, melukis dapat melatih kemampuan verbal siswa. dimana setelah melukis siswa diminta menceritakan apa yang telah dilukiskan dan makna yang terdapat dalam lukisan tersebut. Dengan demikian, melukis pada umumnya banyak memberi manfaat. Oleh sebab itu, keterampilan melukis harus dikembangkan dan perlu perhatian serius dari guru. Salah satu komponen pelajaran melukis yang harus dikembangkan kepada siswa adalah melukis keadaan alam sekitar.

Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pada siswa kelas IV SDN 2 Pantungo yang berjumlah 24 siswa, hasil pencapaian KKM mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari 24 siswa tersebut hanya 8 siswa atau 33,33% yang mencapai kriteria ketuntasan

minimal. Sementara 16 siswa lainnya atau 66,67% masih jauh dari harapan KKM SBK.

Dalam Pembelajaran SBK khususnya pada seni lukis banyak siswa yang ketika melukis hanya sekedar melukis tanpa memperhatikan komposisi dan estetika melukis, tidak cekatan menggunakan alat melukis, kecakapan kognitif (nalar/pengetahuan) yang masih kurang.

Hal ini bila dibiarkan tentunya akan berdampak pada merosotnya nilai siswa pada pelajaran seni melukis. Oleh karena itu, untuk membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam melukis maka dibutuhkan peran dan kinerja guru. Salah satu peran dan kinerja guru yang dapat dilakukan adalah melalui pembaharuan metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini. Salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa dalam terampil melukis adalah metode demonstrasi.

Dengan metode demonstrasi ini pelajaran melukis diharapkan dapat membuat siswa lebih melihat secara langsung cara melukis dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Abimanyu, dkk (2010:6-11) yang menyatakan bahwa metode demonstrasi menjadikan pelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkrit sehingga tidak terjadi verbalisme, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang didemonstrasikan, dan proses pembelajaran akan sangat menarik serta siswa akan tertarik untuk mencobanya.

Berdasarkan landasan pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini yang diformulasikan

dalam judul "Meningkatkan Keterampilan Melukis Alam Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Pantungo Kecamatan Telaga Biru".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan siswa kelas IV SDN 2 Pantungo pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan masih jauh dari harapan KKM SBK.
- b. Dalam Pembelajaran SBK khususnya pada seni lukis banyak siswa yang ketika melukis hanya sekedar melukis tanpa memperhatikan komposisi dan nilai estetika seni.
- c. Kurang cekatan dalam menggunakan alat melukis
- d. Kecakapan kognitif (nalar/pengetahuan) yang masih kurang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi **"Apakah Keterampilan Melukis Alam Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Pantungo Kecamatan Telaga Biru Dapat Ditingkatkan Melalui Metode Demonstrasi ? "**

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan keterampilan melukis siswa kelas IV SDN 2 Pantungo, dapat dilakukan melalui metode demonstrasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mulailah melakukan demonstrasi sesuai yang telah direncanakan dan dipersiapkan oleh guru,
- b. Memusatkan perhatian siswa kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dari demonstrasi yang dilakukan oleh guru sehingga semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi sebaik-baiknya.
- c. Menciptakan suasana kondusif dan hindari suasana yang menegangkan.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasi termasuk memberi kesempatan bertanya dan komentar-komentar.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan melukis melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN 2 Pantungo Kecamatan Telaga Biru”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa

Memberikan manfaat yang besar bagi siswa agar dapat terampil melukis dan akan meningkat keterampilan itu dari waktu-waktu sebelumnya.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan informasi bagi guru Sekolah Dasar dalam rangka meningkatkan keterampilan melukis pada siswa di Sekolah Dasar.

c. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi positif dalam rangka pengembangan seni lukis sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan minat dan kegemaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan menjadi bekal persiapan peneliti dalam mengajar terutama bidang seni lukis ke depan nanti.